

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, dalam artian segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal.² Maka dapat dikatakan bahwa manusia mengalami pendidikan sepanjang hidupnya. Pendidikan merupakan cara untuk perkembangan manusia ke arah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Persoalan pendidikan begitu dinamis seiring dengan perkembangan zaman, untuk itu pendidikan diharapkan dapat tambah dalam rangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin. Pendidikan berperan mengembangkan perilaku kreatif, produktif, efisien dan dinamis serta kesadaran akan pentingnya peranan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini jelas bahwa agama merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan tujuan pendidikan nasional kita yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 1-2

³ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam bagi umat Islam. Berbagai macam wadah dan disiplin ilmu yang ada terus dikembangkan untuk mendalami berbagai keistimewaan yang terkandung di dalam Al-Quran pasalnya Al-Quran merupakan mu'jizat yang perlu dikaji dan didalami secara mendalam untuk menggali khazanah keilmuan yang dikandungnya, Sebagaimana firman Allah SWT dalam (Surah Al-Isra' ayat 82)

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”* (Q.S. Al Isra` :82)

Allah SWT menurunkan Al Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai sumber hukum. Kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia, Al Qur'an diturunkan Allah sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terdapat wahyu ilahi yang menjadi petunjuk dan pedoman untuk umat islam, setiap umat islam yang mempercayai Al Qur'an akan bertambah cinta kepada-Nya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.⁴

Tuntunan untuk mempelajari Al Qur'an dan menggali kandungan serta menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat tuntunan

⁴ Depag, RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Asy Syifa',1992), h. 108

yang tidak akan pernah ada habisnya. rendahnya motivasi santri dalam mempelajari Al Qur'an merupakan salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan ilmu agama, terutama dalam kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an. Hal ini bisa dilihat dalam kalangan masyarakat muslim terutama pada masyarakat remaja. Pada masyarakat muslim Indonesia di pedesaan dan perkotaan dengan mudah di jumpai remaja muslim yang yang belum mampu membaca Al Qur'an bahkan menulis ayat Al-Qur'an. Padahal Al- Qur'an sebagai kitab sucinya umat islam yang wajib dipelajari dan menjadi pedoman hidup sehari-hari.⁵

Zaman milenial menuntut pendidikan agama dengan tantangan yang tidak ringan. Generasi muda kini mulai jauh dari ajaran-ajaran Islam yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits dan dihadapkan pada kehidupan mensyaratkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas melalui IPTEK. Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri agak semakin menurun terutama dikalangan remaja. Masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, dan guru di sekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya IPTEK yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya hingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Remaja muslim lebih disibukkan dengan kegiatan sekolah umum serta kegiatan lainnya yang menyita waktu sehari hari, sehingga waktu untuk

⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu), h. 206

belajar menggali/membaca Al Qur'an lebih sedikit, bahkan tidak ada waktu. Banyak sekali anak-anak lulusan sekolah menengah yang masih buta huruf terhadap Al Qur'an. Remaja di zaman modern juga lebih bangga membawa kamus Bahasa Inggris dari pada membawa Al-Qur'an. Para orang tua juga lebih senang ketika anak-anaknya mengikuti les matematika, Bahasa Inggris atau penunjang pelajaran mereka di sekolah dibandingkan les belajar baca tulis Al Qur'an. Hal Ini merupakan sebuah potret nyata dari kehidupan umat muslim di lingkungan kita saat ini.

Berbagai macam lembaga yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran, ada yang bersifat formal dan ada juga yang bersifat informal. Lembaga-lembaga ini kini sudah tersebar hampir di seluruh plosok Indonesia. Lembaga-lembaga yang sifatnya formal umumnya diselenggarakan oleh sekolah-sekolah yang memiliki latar belakang Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler yang kegiatannya diselenggarakan di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Sedangkan lembaga-lembaga yang bersifat informal merupakan hasil swadaya masyarakat setempat yang memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Quran bagi warga di sekitarnya. Mengenai pendanaan, kurikulum, penyediaan ruang pembelajaran, dan lain-lain, semuanya dipenuhi oleh masyarakat sekitar.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan dasar utama untuk melanjutkan studi Islam ke tingkat yang lebih tinggi. Sesuai dengan namanya, pelajaran-pelajaran yang paling di kedepankan adalah membaca dan menulis Al Qur'an. Sehingga sebuah lembaga TPQ harus mampu memfasilitasi kepada

santri-santri untuk mempelajari ilmu tentang membaca maupun menulis Al Qur'an. Mempelajari Al Qur'an merupakan suatu hal yang wajib dikerjakan. Al Qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi mukjizat Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan secara *muttawatir* yaitu berturut-turut atau beruntut. Allah menurunkan Al Qur'an dengan tujuan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia, dan umat Islam khususnya, agar dibaca oleh lidah manusia, didengar oleh telinga dan ditadaburi oleh akal manusia, dan menjadi sumber ketenangan hati manusia.

Hasil dari Pengamatan yang di lakukan oleh penulis, di Masjid Baiturohman Dusun Soko Desa Pacar Peluk Megaluh Jombang masih terdapat anak-anak yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, masih banyak yang terbata-bata, dan bahkan tidak tahu panjang pendek bacaan, dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, dalam hal ini sosok seorang guru mengaji di Masjid Baiturohman Dusun Soko Desa Pacar Peluk Megaluh Jombang sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak-anak di desa tersebut.

Fokus kajian penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Quran TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang. Seperti halnya lembaga-lembaga TPA pada umumnya, TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang pun dalam kegiatannya berfokus pada kegiatan pembelajaran Al-Quran. Di masjid tersebut terdapat kegiatan belajar megajar Al-Qur'an yang di lakukan oleh masyarakat setempat. Kegiatan mengaji tersebut di lakukan di masjid, dan di laksanakan pada setiap ba'da Maghrib.

Berdasarkan Fokus kajian diatas, yang menjadi pokok kajian penulis adalah strategi yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Quran di TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang. Dengan demikian, penulis ingin melakukan kajian secara mendalam tentang pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan strategi yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzahnya di lembaga tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang?
3. Bagaimana hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang.

2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) pada peserta didik TPQ Masjid Baiturohman Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan agama Islam terutama pengetahuan yang terkait dengan metode peningkatan baca tulis Al Qur'an (BTQ) untuk memotivasi santri di TPQ masjid baiturohman soko desa pacar peluk megaluh jombang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengurus masjid baiturohman Penelitian ini berguna bagi ustadz/ustadzah dan yang lebih penting peserta didik TPQ masjid baiturohman soko desa pacar peluk megaluh jombang untuk meningkatkan kualitas, sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang berkenaan dengan pembelajaran dan juga terkait sebagai referensi peningkatan motivasi dan kualitas baca tulis Al

Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana meningkatkan kualitas profesi ustadz dan ustadzah sehingga santri lebih giat dalam belajar membaca dan menulis Al Qur'an.

- b. Bagi santri Dapat meningkatkan prestasi belajar dan menarik perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang bagus.
- c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan sumber referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa di tahun yang akan datang.
- d. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pemikiran untuk mengkaji lebih lanjut dan dapat mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang berbeda, serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini. Penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun proposal skripsi.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi pembelajaran adalah suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan⁶
- b. Guru adalah profesi seseorang yang dapat menunaikan tugas dan fungsinyasecara profesional.⁷
- c. Membaca dan Menulis Al Qur'an. Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa, yaitu merubah sesuatu berupa gambar atau suara menjadi tulisan.⁸
- d. Menulis adalah daya fikir dan menalar yang digunakan untuk sarana menalar dengan mengumpulkan fakta-fakta, dan menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan.⁹
- e. Al-Qur'an adalah suatu mukjizat terbesar bagi Rasul Muhammad SAW, selain dari segi sastranya yang berada di luar jangkauan kemampuan manusia, yaitu ada juga dari segi isinya dan yang membawa angin segar bagi kehidupan rohani manusia.¹⁰

2. Penegasan Operasional

⁶ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras,2009), h. 2

⁷Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2008), h. 4

⁸ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2012), h.1

⁹Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*, (Garudhawaca, 2014), h. 10

¹⁰Usman, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta:Teras,2009), h..306

Berdasarkan definisi konseptual tersebut, Adapun penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang” ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak dalam proses belajar mengaji Al-Qur’an untuk bisa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Adapun yang dimaksud dari peneliti adalah guru mampu untuk mendidik anak-anak dengan baik. Selain itu guru bisa menggunakan metode yang digunakan agar cepat untuk membantu anak untuk meningkatkan dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Selain itu anak-anak diharapkan mampu memahami apa yang di jelaskan dari guru dengan baik dan benar, dan anak-anak mampu meningkatkan cara membaca yang baik dan benar begitu juga dengan cara menulisnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan dari isi tersebut. Sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian komplemen.

Bagian awal:

Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian Inti:

- BAB I : Bagian ini merupakan kerangka dasar yang berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Teori, Penegasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Bagian ini berisi kajian pustaka, dengan menguraikan teori-teori yang digunakan Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berkenaan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Quran”. Adapun sumber teori-teori adalah berasal dari berbagai buku referensi, internet, dan sumber lain yang dianggap representative sebagai pengayaan teori penelitian.
- BAB III : Bagian ini berisi tentang metode penelitian, meliputi Jenis dan Pendekatan penelitian, Sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data penelitian, Teknik analisis data penelitian, Pengecekan keabsahan data penelitian dan Tahapan Penelitian.
- BAB IV : Bagian ini berisi paparan data dan temuan penelitian, menjelaskan tentang gambaran umum TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang (deskripsi lokasi TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang, visi, misi, dan tujuan TPQ Masjid Baiturohman Soko Desa Pacar Peluk Jombang, Sarana dan Fasilitas di TPQ Masjid Baiturohman

Soko Desa Pacar Peluk Jombang), klasifikasi siswa, Strategi guru TPQ, dan Temuan Penelitian.

BAB V : Bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian di lapangan. Pembahasan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan menjelaskan temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu.

BAB VI : Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pustaka.

Bagian Akhir:

Bagian ini berisi kumpulan lampiran hasil penelitian yang berupa, pedoman instrument penelitian, foto-foto dokumentasi dan biodata peneliti.